

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman yang memperlihatkan kecanggihan yang memukau maka tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat konsumsi masyarakat semakin tinggi pula. Terlihat dari berbagai macam jenis barang atau pun jasa yang saat ini semakin kreatif dan semakin mengisi semua kekurangan pada barang-barang yang sudah ada sebelumnya.

Semakin banyaknya perusahaan industri membawa kepada tingginya persaingan yang ketat dan berkompetisi dalam berbisnis, menguasai pasar, dan mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Persaingan yang semakin ketat ini secara langsung memberikan keharusan kepada perusahaan untuk dapat meningkatkan kualitas produknya agar dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.

Kebanyakan dari industri-industri tersebut hanya mementingkan keuntungan yang akan didapat. Sehingga mereka menaikkan biaya produk mereka dengan harga jual yang tinggi pula untuk mendapatkan keuntungan tanpa memikirkan pada mutu produk yang sudah dihasilkan.

Dari masalah tersebut dapat dilihat bahwa perusahaan lebih memperhatikan keuntungan yang akan didapat daripada memperhatikan kepuasan pelanggan. Padahal saat ini perusahaan yang hanya memiliki suatu keunggulan differensial yang khas saja yang dapat dijadikan senjata untuk menghadapi persaingan mereka. Dalam hal ini yaitu harga produk yang bermutu saja yang dapat bersaing. Kriteria produk

Bab 1 Pendahuluan

yang bermutu menurut konsumen dapat diukur dengan melihat kualitas produk tersebut.

Dalam kompasiana, majalah *Kompas Online* memberitahukan bahwa Toyota, menarik 8,1 juta produk mobilnya di seluruh dunia. Penarikan ini dimulai pada 21 Januari dan dilakukan di Eropa, Amerika, bahkan China. (Kompas, 10/02/2010). Bahkan lebih mengejutkan lagi Toyota juga menarik (*recall*) hampir setengah juta produk *hybridnya* yang *prestisius* itu: sedan Prius (Antara, 10/02/2010). Masalahnya berpangkal dari keluhan pelanggan terhadap pedal gas yang sering macet/lengket di karpet mobil dan mobil menjadi melaju sendiri tanpa dapat dikendalikan pengemudi.

Hal ini juga dialami oleh importir mainan anak – anak di China. Dalam Tempo Interaktif, Jepang (20/12/2007 07:54 WIB), sebuah perusahaan importir Jepang menarik 230 ribu mainan buatan Cina terkait tingginya kandungan bahan beracun dalam mainan itu. Di antara mainan yang ditarik itu, setidaknya 132 ribu mainan terkontaminasi timah dan bahan kimia lain yang berlebihan.

Dibuktikan dengan adanya penarikan kembali produk yang diduga memiliki mutu yang kurang. Banyak upaya yang dilakukan badan usaha untuk menekan biaya produk mereka agar mendapatkan harga yang rendah tetapi dengan ditekannya harga produk maka akan berpengaruh dengan buruknya kualitas. Hal inilah yang akan mengakibatkan ketidakpuasan konsumen akan produk.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan. Salah satunya adalah penekanan terhadap biaya produksi. Tetapi dalam menekan biaya produksi seefisien mungkin dalam mendapatkan keuntungan, perusahaan harus memperhatikan biaya kualitas untuk menghasilkan produk yang bermutu. Dari hasil

produk yang bermutu tersebut maka perusahaan akan meningkatkan volume penjualan. Karena konsumen akan memilih produk yang bermutu dengan harga yang terjangkau. Sehingga perlu dicermati kembali manakah yang berpengaruh terhadap laba perusahaan, biaya produksi ataukah biaya kualitas.

Melalui penelitian ini, penulis bermaksud untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan biaya kualitas terhadap laba perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Kualitas terhadap Laba Pada Perusahaan”**

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan hal di atas, masalah yang diidentifikasi penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh negatif antara biaya produksi dengan laba perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh negatif antara biaya kualitas terhadap laba perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh negatif antara biaya produksi dan biaya kualitas terhadap laba perusahaan?

1.3. Maksud dan tujuan penelitian

Adapun maksud dan tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menguji bukti empiris mengenai adanya pengaruh negatif dari biaya produksi terhadap laba perusahaan.
2. Mengetahui dan menguji bukti empiris mengenai adanya pengaruh negatif dari biaya kualitas terhadap laba perusahaan.
3. Mengetahui dan menguji bukti empiris mengenai adanya pengaruh negatif dari biaya produksi dan biaya kualitas terhadap laba perusahaan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat berguna:

- a. Bagi penulis, penulis dapat mengetahui masalah-masalah dan kasus-kasus yang dihadapi khususnya mengenai pengaruh biaya produksi dan biaya kualitas terhadap laba.
- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi terutama informasi tentang biaya produksi dan biaya kualitas terhadap laba perusahaan.
- c. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pihak lain agar dapat berguna untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan biaya produksi dan biaya kualitas.